



EFEKTIVITAS APLIKASI EDUKASIX (EDUKASI ASI EKSKLUSIF) MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL DALAM PELAKSANAAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS CILANDAK JAKARTA TAHUN 2025

Zaqia Herlina¹, Leri Septiani², Ruswana Anwar³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dharma Husada

Zaqia.herlina@gmail.com

Abstrak

EduKASIX merupakan sebuah inovasi teknologi berbasis android yang bertujuan membantu para ibu pejuang ASI Eksklusif dalam mendapatkan pengetahuan mengenai ASI Eksklusif yang baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas aplikasi EdukASIX dibandingkan media powerpoint dalam mendukung pelaksanaan ASI eksklusif berdasarkan kerangka Technology Acceptance Model (TAM). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan quasi-experimental nonequivalent control group design. Populasi terjangkau penelitian ini sebanyak 76 ibu menyusui. Teknik Pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling kemudian dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen (menggunakan EduKASIX) dan kelompok kontrol (media PPT). Analisis data menggunakan uji Independent T-Test dan N Gain melalui SPSS. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar responden pada kelompok intervensi dan kontrol berada pada usia tidak berisiko (78,9% dan 73,7%), berpendidikan SMA (65,8% dan 60,5%), serta memiliki paritas multigravida (76,3% dan 78,9%). Berdasarkan persepsi responden terhadap aplikasi EdukASIX, seluruh responden pada kelompok intervensi (100%) menilai baik pada aspek kemudahan, kemanfaatan, minat perilaku, dan penggunaan nyata, sedangkan pada kelompok kontrol terdapat sebagian responden yang menilai cukup (10,5–36,8%). Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara aplikasi EdukASIX dan media powerpoint pada semua aspek ($p = 0,000$; $\alpha < 0,05$), baik dari segi kemudahan, kemanfaatan, minat perilaku, maupun penggunaan nyata. Analisis multivariat dengan regresi logistik menunjukkan bahwa variabel kemudahan merupakan faktor paling dominan yang memengaruhi pelaksanaan ASI eksklusif ($B = 0,341$; $p = 0,005$), diikuti oleh kemanfaatan ($B = 0,307$; $p = 0,018$) dan minat perilaku ($B = 0,391$; $p = 0,030$). Sementara itu, variabel penggunaan nyata tidak berpengaruh signifikan ($B = 0,755$; $p = 0,755$). Simpulan : Aplikasi EdukASIX efektif dalam pelaksanaan ASI Eksklusif pada aspek kemudahan, kemanfaatan, minat prilaku, pengguna nyata.

Kata Kunci: *Aplikasi EduKASIX, ASI Eksklusif, Technology Acceptance Model*

Abstract

EduKASIX is an Android-based technological innovation designed to support mothers in their journey of exclusive breastfeeding by providing accurate and reliable knowledge about exclusive breastfeeding. This study aims to analyze the effectiveness of the EdukASIX application compared to PowerPoint media in supporting the implementation of exclusive breastfeeding, based on the framework of the Technology Acceptance Model (TAM). The research employed a quantitative method with a quasi-experimental nonequivalent control group design. The accessible population consisted of 76 breastfeeding mothers. Sampling was carried out using purposive sampling, dividing participants into two groups: the experimental group (using EdukASIX) and the control group (using PowerPoint media). Data analysis was performed using the Independent T-Test and N-Gain through SPSS. Univariate analysis showed that the majority of respondents in both the intervention and control groups were of non-risk age (78.9% and 73.7%), had completed high school education (65.8% and 60.5%), and were multigravida (76.3% and 78.9%). Based on respondents' perceptions of EdukASIX, all participants in the intervention group (100%) rated the application positively in terms of ease of use, usefulness, behavioral intention, and actual use, whereas in the control group some respondents rated the media as only fair (10.5–36.8%). The Mann-Whitney test indicated a significant difference between EdukASIX and PowerPoint media across all aspects ($p = 0.000$; $\alpha < 0.05$), including ease of use, usefulness, behavioral intention, and actual use. Multivariate logistic regression analysis revealed that ease of use was the most dominant factor influencing exclusive breastfeeding implementation ($B = 0.341$; $p = 0.005$), followed by usefulness ($B = 0.307$; $p = 0.018$) and behavioral intention ($B = 0.391$; $p = 0.030$). Meanwhile, actual use was not a significant factor ($B = 0.755$; $p = 0.755$). Conclusion: The EdukASIX application is effective in supporting exclusive breastfeeding in terms of ease of use, usefulness, behavioral intention, and actual use.

Keywords: *EdukASIX application, exclusive breastfeeding, Technology Acceptance Model*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

* Corresponding author :

Address : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dharma Husada

Email : Zaqia.herlina@gmail.com

PENDAHULUAN

Diabetes Salah satu cara yang efektif untuk mencegah bayi sakit dan menurunkan angka kematian bayi adalah dengan memberi mereka ASI Eksklusif. ASI adalah satu-satunya makanan yang baik untuk bayi dari usia 0 bulan hingga 6 bulan, susu formula memiliki banyak bahan yang tidak sama dengan ASI. Bayi yang hanya menerima ASI lebih sehat dan lebih tidak rentan terhadap penyakit seperti diare, infeksi, pneumonia, masalah pencernaan, ISPA, dan obesitas. Nutrisi yang diberikan oleh ibu melalui ASI sangat menentukan kesehatan bayi pada masa bayi. Oleh karena itu, penting bagi ibu untuk memberikan ASI Eksklusif kepada bayi selama enam bulan pertama kehidupannya, kemudian dilanjutkan dengan MPASI yang sehat dan bergizi.

Pemberian ASI Eksklusif dapat meningkatkan kualitas kehidupan jutaan bayi dan anak-anak serta mencegah lebih dari 820.000 kematian balita pertahun di dunia, serta mencegah penambahan kasus kanker payudara pada perempuan hingga 20.000 kasus pertahun. Memberikan bayi ASI saja tanpa tambahan makanan yang lain dapat menurunkan mortalitas balita sebesar 13%.

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2021 sebanyak 52,5% atau hanya setengah dari 2,3 juta bayi berusia kurang dari enam bulan yang mendapat ASI Eksklusif di Indonesia, atau menurun 12 persen dari angka di tahun 2019. Angka inisiasi menyusui dini (IMD) juga turun dari 58,2 persen pada tahun 2019 menjadi 48,6 persen pada tahun 2021.3 Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif di DKI Jakarta di tahun 2021 sebanyak 65,63 %, tahun 2022 sebanyak 67,22%, tahun 76,39% dan tahun 2024 sebanyak 76,9%.4 Cakupan ASI Eksklusif pada anak usia 0-5 bulan berdasarkan karakteristik jenis kelamin, pada anak laki-laki sekitar 75,37 % dan pada anak perempuan sekitar 74,09 %.5 Praktik menyusui yang optimal adalah kunci untuk menurunkan stunting pada anak di bawah usia lima tahun, demi mencapai target global dan nasional untuk mengurangi stunting hingga 40 persen.

Ruang KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) merupakan pelayanan rawat jalan dibidang kesehatan yang menyangkut pelayanan dan pemeliharaan ibu hamil, ibu menyusui, bayi dan anak balita serta anak prasekolah. Salah satu peran KIA adalah memastikan kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir sehingga proses menyusui bayi 0-6 bulan berjalan optimal yang diharapkan dapat menurunkan angka stunting yang berakibat kematian pada bayi di Indonesia.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Januari tahun 2024 di Puskesmas Cilandak Jakarta. Dari 15 orang yang memiliki bayi 0-6 bulan, ibu tidak mengetahui pengertian dari ASI Eksklusif sebanyak 47%, ibu tidak mengetahui manfaat pemberian ASI Eksklusif sebanyak 20%, ibu tidak mengetahui kandungan ASI sebanyak 80 % dan ibu tidak mengetahui dampak tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 73, 3%.

Rendahnya persentase pemberian ASI Eksklusif terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhi, seperti masih rendahnya

pengetahuan yang dimiliki ibu tentang ASI Eksklusif.8 Rendahnya pengetahuan yang dimiliki ibu tentang ASI Eksklusif, dukungan dari keluarga berpengaruh besar untuk ibu dalam memberikan ASI Eksklusif.9 Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ASI Eksklusif, maka perlu memberikan pendidikan kesehatan pada ibu menyusui. Edukasi kesehatan merupakan langkah awal yang dapat dilakukan untuk pencegahan suatu masalah kesehatan.10 Media yang banyak digunakan dalam pemberian edukasi menyusui diantaranya media leaflet, lembar bolak-balik, kartu kendali dan buku saku. Media yang digunakan tersebut masih menggunakan media berbahan kertas atau habis dipakai yang tidak efektif untuk digunakan pada masa smartphone sekarang ini.

Penggunaan android saat ini tidak hanya sebagai alat untuk komunikasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang memiliki fitur-fitur yang mudah dipahami oleh pengguna. Promosi kesehatan dengan menggunakan aplikasi berbasis android saat ini kerap kali dipakai untuk menyampaikan informasi dan edukasi. Aplikasi EdukASIX merupakan sebuah inovasi aplikasi berbasis android yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu menyusui dalam pemberian ASI Eksklusif. Aplikasi EdukASIX melampirkan informasi dan edukasi mengenai pentingnya ASI Eksklusif, komposisi ASI, manfaat pemberian ASI Eksklusif, perbedaan ASI dan susu formula, tanda bayi cukup ASI, posisi menyusui dan langkah-langkah menyusui yang benar. Selain itu, terdapat video yang berhubungan dengan ASI dan menyusui seperti, video perekatan yang baik dan benar saat menyusui yang dapat dilihat, dipelajari dan dipraktikkan oleh setiap ibu menyusui sebagai bentuk dukungan dari ibu yang berusaha untuk memberikan ASI Eksklusif pada bayi.

Aplikasi EdukASIX dikembangkan sebagai inovasi edukatif guna meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya ASI Eksklusif. Pendidikan kesehatan berperan penting dalam mendukung praktik menyusui, namun intervensi berbasis aplikasi Android masih terbatas. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa aplikasi serupa efektif meningkatkan pengetahuan ibu mengenai ASI Eksklusif dengan $p=0,000$.10 Aplikasi EdukASIX memiliki keunggulan dalam kemudahan akses, konten multimedia interaktif, serta informasi yang lengkap dan mudah dipahami. Keunggulan ini mendukung pembelajaran mandiri yang menarik dan efektif bagi ibu menyusui. Oleh karena itu perlunya mengembangkan EdukASIX sebagai media edukasi inovatif untuk mendukung keberhasilan ASI Eksklusif. Puskesmas Cilandak dipilih sebagai lokasi penelitian karena dinilai strategis dan relevan dengan topik yang dikaji.

Berdasarkan data Puskesmas Cilandak, cakupan ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Cilandak baru mencapai 71,6%, sehingga perlu upaya edukasi berkelanjutan agar target capaian ASI Eksklusif meningkat. Selain itu, Puskesmas Cilandak melayani banyak ibu dengan bayi berusia 0-6 bulan dan aktif melaksanakan program edukasi kesehatan ibu dan anak, sehingga memudahkan pengumpulan data dan penerapan intervensi. Penentuan lokasi ini juga didasarkan pada

pertimbangan kemudahan akses, ketersediaan data, serta adanya izin dan dukungan dari pihak terkait, sehingga diharapkan mampu menyediakan informasi dan responden yang memadai untuk mendukung kelancaran penelitian. Dengan demikian, lokasi ini sangat sesuai untuk mengimplementasikan dan mengevaluasi keefektifan aplikasi EdukASIX sebagai media edukasi pemberian ASI Eksklusif secara optimal.

Salah satu aspek yang berpengaruh dalam keberhasilan aplikasi edukasi ASI Eksklusif adalah sejauh mana pengguna menerima dan bersedia menggunakanannya. Tingkat penggunaan aplikasi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya persepsi terhadap manfaat serta kemudahan dalam penggunaannya. Kedua hal ini dapat dianalisis menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM).

Metode TAM merupakan metode yang dianggap paling baik dalam menjelaskan perilaku berdasarkan kepercayaan (belief), sikap (attitude), keinginan (intention), dan hubungan perilaku pengguna (use behavioral intention).

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model perilaku (behavior) yang bermanfaat untuk menjawab pertanyaan mengapa banyak teknologi sistem informasi gagal diterapkan karena kurang minat pemakai (behavior intention). Tidak banyak model penerapan sistem informasi teknologi yang menggunakan faktor perilaku (behavior) di dalamnya. Technology Acceptance Model merupakan salah satu model yang mempertimbangkannya untuk menggunakan teknologi.

Penelitian sebelumnya yang berjudul pengaruh edukasi berbasis buku saku dan lembar balik terhadap keberhasilan ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Banyumulek Kecamatan Kediri Lombok menyatakan kontribusi 37,8% pada sikap, pengetahuan dan keberhasilan ASI Eksklusif.16 Aplikasi berbasis android dapat meningkatkan pengetahuan ASI Eksklusif dari 0,13% menjadi 0,17%.

Aplikasi tentang ASI memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya para ibu, mengenai manfaat dan pentingnya pemberian ASI Eksklusif. Melalui aplikasi ini, pengguna dapat mengakses informasi terkini tentang kandungan nutrisi ASI, manfaatnya bagi tumbuh kembang bayi, serta tips praktis untuk menyusui dengan nyaman dan sukses. Aplikasi ini juga menyediakan panduan berbasis ilmiah yang mudah dipahami, sehingga membantu ibu memahami peran ASI dalam membangun kesehatan fisik dan mental bayi. Aplikasi ini mampu menjadi solusi edukasi modern yang mendukung ibu dalam memberikan ASI secara optimal, demi terciptanya generasi yang lebih sehat dan cerdas.

Tema sentral dalam penelitian ini adalah penggunaan EdukASIX sebagai aplikasi tentang ASI memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya para ibu, mengenai manfaat dan pentingnya pemberian ASI Eksklusif. Melalui aplikasi ini, pengguna dapat mengakses informasi terkini tentang kandungan nutrisi ASI, manfaatnya bagi tumbuh kembang bayi, serta tips praktis untuk menyusui dengan nyaman

dan sukses. Aplikasi ini juga menyediakan panduan berbasis ilmiah yang mudah dipahami, sehingga membantu ibu memahami peran ASI dalam membangun kesehatan fisik dan mental bayi. Keunggulan aplikasi EdukASIX dibandingkan dengan aplikasi-aplikasi sejenis yaitu lebih menarik karena merupakan aplikasi multimedia yang menggabungkan teks, suara, gambar, animasi, audio, dan video, aplikasi EdukASIX dirancang dengan informasi yang lengkap dan mudah dipahami oleh pengguna, sehingga mudah dimengerti dan diingat sebagai pengetahuan dalam memberikan asuhan mengenai ASI Eksklusif. Aplikasi ini mampu menjadi solusi edukasi modern yang mendukung ibu dalam memberikan ASI secara optimal, demi terciptanya generasi yang lebih sehat dan cerdas.

METODE

Metode Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimental. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Subjek penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan di Puskesmas Cilandak Jakarta sebanyak 218 orang. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui ASI Eksklusif yang memiliki bayi 0-6 bulan yang memberikan berkunjung ke Pustu Puskesmas Cilandak Jakarta.

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan yang memenuhi kriteria penelitian pada bulan Juli-Agustus Tahun 2025 di Puskesmas Cilandak Jakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat gambaran dari variabel penelitian yang dalam penelitian ini terdiri dari aspek kemudahan (ease of use), kemanfaatan (usefulness), minat perilaku pengguna (behavioral intention) dan pengguna nyata (actual use). Berikut ini adalah statistik distribusi frekuensi variabel penelitian.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Efektivitas EdukASIX Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Pelaksanaan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Cilandak Jakarta

| No | Variabel | Kategori | Kelompok | | | |
|----|----------|-----------------------------|------------|---------|----|---------|
| | | | Intervensi | Kontrol | f | % |
| 1 | Presepsi | Kurang | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Kemudahan (Ease of use) | Cukup | 0 | 0 | 10 26,3 |
| 2 | Presepsi | Baik | 38 | 100 | 28 | 73,7 |
| | | Kemanfaatan (Usefulness) | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | |
|---|--|--------|----|-----|----|------|
| | | Cukup | 0 | 0 | 6 | 15,8 |
| | | Baik | 38 | 100 | 32 | 84,2 |
| 3 | Minat Perilaku Pengguna (Behavioral intention) | Kurang | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Cukup | 0 | 0 | 5 | 13,2 |
| | | Baik | 38 | 100 | 33 | 86,8 |
| 4 | Pengguna Nyata (Actual System Use) | Kurang | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Cukup | 0 | 0 | 4 | 10,5 |
| | | Baik | 38 | 100 | 34 | 89,5 |
| 5 | Seluruh Aspek | Kurang | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Cukup | 0 | 0 | 14 | 36,8 |
| | | Baik | 38 | 100 | 24 | 63,2 |

Berdasarkan Tabel 1 di atas, diketahui bahwa pada aspek kemudahan (Ease of use), seluruh kelompok intervensi memiliki persepsi yang baik tentang kemudahan yaitu sebanyak 38 orang (100%) dan pada kelompok kontrol yang memiliki kategori baik sebanyak 28 orang (73,7%) dan cukup 10 orang (26,3%).

Pada aspek kemanfaatan (Usefulness), pada kelompok intervensi seluruh responden memiliki kategori yang baik tentang kemanfaatan yaitu sebanyak 38 orang (100%) dan pada kelompok kontrol responden memiliki kategori yang baik yaitu sebanyak 34 orang (89,5%) dan cukup 4 orang (10,5%).

Pada aspek minat perilaku pengguna (Behavioral intention), pada kelompok intervensi seluruh responden memiliki kategori yang baik yaitu sebanyak 38 orang (100%) dan pada kelompok kontrol responden memiliki kategori yang baik yaitu sebanyak 33 orang (86,8%) dan cukup 5 orang (13,2%).

Pada aspek pengguna nyata (Actual system use), kelompok intervensi seluruh responden memiliki kategori yang baik tentang pengguna nyata yaitu sebanyak 38 orang (100%) dan pada kelompok kontrol responden memiliki kategori yang baik yaitu sebanyak 34 orang (89,5%) dan cukup 4 orang (10,5%).

Pada seluruh aspek, pada kelompok intervensi seluruh responden memiliki persepsi baik yaitu sebesar 100% dan kelompok kontrol persepsi baik yaitu sebesar 63,2%, kategori cukup 36,8%.

Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil perhitungan uji Mann-Whitney, diperoleh hasil perbandingan kemudahan, kemanfaatan, minat dan pengguna nyata aplikasi EdukASIX dengan powerpoint yaitu sebagai berikut: Tabel 2. Efektivitas EdukASIX Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Pelaksanaan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Cilandak Jakarta

| Kelompok | N | Mean | Selisih | Std.deviation | p-value |
|-----------------------|----|------|---------|---------------|---------|
| Kemudahan | | | | | |
| han | 38 | 89,8 | | 5,983 | |
| EdukASI | 38 | 7 | 23,5 | 12,299 | 0,000 |
| X | | 66,3 | 5 | | * |
| <i>Powerpoint</i> | | 2 | | | |
| Kemanfaatan | | | | | |
| aatan | 38 | 84,6 | | 6,451 | |
| EdukASI | 38 | 7 | 18,2 | 13,147 | 0,000 |
| X | | 66,4 | 2 | | * |
| <i>Powerpoint</i> | | 5 | | | |
| Minat | | | | | |
| EdukASI | 38 | 79,0 | | 8,414 | |
| X | 38 | 1 | 10,4 | 13,057 | 0,000 |
| <i>Powerpoint</i> | | 68,5 | 6 | | * |
| Pengguna Nyata | | | | | |
| EdukASI | 38 | 83,5 | | 8,253 | |
| X | 38 | 5 | 15,7 | 10,651 | 0,000 |
| <i>Powerpoint</i> | | 67,7 | 9 | | * |
| Seluruh Aspek | | | | | |
| EdukASI | 38 | 84,4 | | 6,327 | |
| X | 38 | 2 | 17,3 | 11,198 | 0,000 |
| <i>Powerpoint</i> | | 67,1 | 1 | | * |

Keterangan: *) diuji menggunakan Mann-Whitney

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai p-value yang diperoleh sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan $\alpha = 5\%$ atau $0,05$ maka nilai p-value $< \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemudahan aplikasi EdukASIX dengan powerpoint.

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai p-value yang diperoleh sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan $\alpha = 5\%$ atau $0,05$ maka nilai p-value $< \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemanfaatan aplikasi EdukASIX dengan powerpoint.

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai p-value yang diperoleh sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan $\alpha = 5\%$ atau $0,05$ maka nilai p-value $< \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara minat perilaku aplikasi EdukASIX dengan powerpoint.

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh p-value yang diperoleh sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan $\alpha = 5\%$ atau $0,05$ maka nilai p-value $< \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pengguna nyata aplikasi EdukASIX dengan powerpoint.

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh p-value yang diperoleh sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan $\alpha = 5\%$ atau $0,05$ maka nilai p-value $< \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan seluruh aspek aplikasi EdukASIX dengan powerpoint.

Kemudahan Penggunaan (Perceived Easy of Use) Aplikasi EdukASIX dalam Pelaksanaan ASI Eksklusif

Model Technology Acceptance Model (TAM) merupakan suatu kerangka teoritis yang digunakan untuk memahami serta memprediksi sejauh mana individu menerima dan menggunakan suatu teknologi. Dalam model ini, terdapat dua

komponen utama yang diyakini memengaruhi keputusan pengguna dalam mengadopsi teknologi, yaitu persepsi terhadap kemudahan penggunaan dan persepsi terhadap manfaat atau kegunaan teknologi tersebut.

Aplikasi EdukASIX merupakan sebuah inovasi teknologi yang dirancang untuk mendukung para ibu dalam memahami dan melaksanakan pemberian ASI Eksklusif secara optimal. Aplikasi ini menyediakan panduan edukatif mengenai pentingnya ASI Eksklusif, teknik menyusui yang benar, manajemen laktasi, penanganan masalah umum selama menyusui, serta informasi pendukung lainnya yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan motivasi ibu dalam memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi.

Hasil penelitian distribusi frekuensi pada tabel 4.1 menunjukkan aspek kemudahan (Ease of use) kelompok intervensi menggunakan aplikasi EdukASIX seluruh kelompok intervensi memiliki persepsi yang baik tentang kemudahan sebesar 100% sedangkan pada kelompok kontrol yang memiliki kategori baik sebesar 73,7%.

Berdasarkan hasil perhitungan uji Mann-Whitney, diperoleh hasil perbandingan kemudahan aplikasi EdukASIX dengan powerpoint memiliki P value sebesar 0,000 artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemudahan penggunaan aplikasi EdukASIX dengan powerpoint. Hal ini menunjukkan aspek kemudahan aplikasi EdukASIX lebih efektif dibanding dengan powerpoint.

Hal ini menguatkan penelitian sebelumnya bahwa hasil persepsi kemudahan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen attitude toward using. Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa ketika pengguna merasa sistem lebih mudah digunakan, maka sikap akan menjadi positif.

Salah satu komponen utama dalam Model Technology Acceptance Model (TAM) adalah ease of use atau persepsi terhadap kemudahan penggunaan. Konsep ini merujuk pada sejauh mana individu merasa yakin bahwa suatu sistem dapat dioperasikan dengan mudah dan tidak memerlukan usaha yang berlebihan. Tingkat kemudahan ini dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti antarmuka teknologi yang user-friendly, tersedianya dukungan teknis, serta akses terhadap sumber daya yang mendukung penggunaan sistem tersebut.

Aplikasi EdukASIX dirancang dengan sederhana dan mudah dipahami untuk mempermudah pengguna dalam pelaksanaan ASI Eksklusif. Pendekatan edukasi berbasis teknologi menjadi inovasi strategis dalam menyampaikan informasi kesehatan secara efektif dan efisien kepada masyarakat. Aplikasi kesehatan yang berbasis perangkat seluler (mobile health/mHealth) memiliki potensi signifikan sebagai salah satu bentuk intervensi yang efisien dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Penelitian ini selaras dengan temuan Benoit, dkk yang mengungkapkan bahwa promosi kesehatan melalui pesan singkat pada ponsel diterima dengan baik oleh kalangan remaja, karena komunikasi berbasis seluler memungkinkan privasi tetap terjaga serta menyajikan informasi dengan cara yang lebih ringkas dan mudah dipahami.

Peneliti berasumsi bahwa responden memiliki kemampuan dasar dalam mengoperasikan perangkat seluler sehingga dapat menggunakan aplikasi dengan optimal. Aplikasi EdukASIX dirancang dengan fitur yang sederhana dan mudah dipahami, sehingga diasumsikan mampu meningkatkan persepsi kemudahan penggunaan. Selain itu, peneliti menganggap bahwa kemudahan penggunaan berperan penting dalam membentuk sikap positif terhadap penggunaan aplikasi, sesuai dengan kerangka teori Technology Acceptance Model (TAM).

Kemanfaatan Penggunaan (Perceived Usefullnes) Aplikasi EdukASIX dalam Pelaksanaan ASI Eksklusif

Hasil perhitungan uji Mann-Whitney pada aspek kemanfaatan, diperoleh hasil perbandingan aplikasi EdukASIX dengan powerpoint memiliki P value sebesar 0,000 artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemanfaatan aplikasi EdukASIX dengan powerpoint. Hal ini menunjukkan aspek kemanfaatan aplikasi EdukASIX lebih efektif dibanding dengan powerpoint.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (45), diperoleh skor persepsi kebermanfaatan sebesar 3,48, yang mengindikasikan bahwa sistem dianggap bermanfaat oleh pengguna, karena mampu membantu mereka menyelesaikan tugas dengan lebih efisien serta mendukung peningkatan kinerja dan produktivitas.

Aspek Kemanfaatan merupakan salah satu komponen kunci dalam kerangka TAM, yang berfokus pada sejauh mana suatu teknologi dapat mendukung pengguna dalam menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan tertentu. Aspek ini dipengaruhi oleh seberapa besar manfaat yang ditawarkan teknologi serta kecocokannya dengan kebutuhan pengguna.

Aplikasi EdukASIX dirancang untuk menjalankan fungsi spesifik yang mendukung pengguna dalam melaksanakan tugas tertentu, khususnya dalam mendukung pelaksanaan ASI eksklusif secara lebih efektif. Aplikasi ini membantu mempercepat akses informasi, meningkatkan pemahaman ibu, serta menghemat waktu dalam memperoleh edukasi ASI eksklusif, sehingga pelaksanaannya menjadi lebih optimal. Semakin besar manfaat yang dirasakan oleh pengguna, maka semakin tinggi pula kemungkinan teknologi tersebut diadopsi. Oleh karena itu, dalam proses pengembangan teknologi, sangat penting untuk memperhatikan aspek kebermanfaatan (usefulness) agar aplikasi benar-benar menjawab kebutuhan pengguna.

Di samping itu, pada aspek kemanfaatan, penting untuk memastikan bahwa teknologi yang dikembangkan memiliki keterkaitan yang kuat dengan kebutuhan pengguna. Aplikasi EdukASIX dirancang dengan menyesuaikan karakteristik pengguna, menyediakan fitur-fitur yang aplikatif, serta menjamin kemudahan dalam akses dan penggunaan, sehingga teknologi ini relevan dan mendukung efektivitas dalam pelaksanaan ASI eksklusif.

Minat Penggunaan (Behaviour Intention) Aplikasi EdukASIX dalam Pelaksanaan ASI Eksklusif

Berdasarkan nilai P value pada aspek minat penggunaan menunjukkan angka 0,000 yang dapat diartikan terdapat perbedaan yang signifikan antara minat penggunaan aplikasi EdukASIX dibandingkan dengan penggunaan powerpoint. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi EdukASIX lebih efektif dibanding dengan powerpoint.

Temuan ini selaras dengan hasil penelitian Sevtiyani, yang menunjukkan bahwa ketertarikan pengguna terhadap suatu sistem akan muncul apabila sistem tersebut dirasakan mudah dioperasikan, memiliki tampilan yang sederhana, serta tidak menuntut keterampilan teknis yang kompleks.

Minat menjadi salah satu elemen krusial dalam model TAM, yang merujuk pada kecenderungan individu untuk menggunakan teknologi yang tersedia. Komponen ini berperan sebagai tahap awal dalam proses adopsi, sebab tanpa adanya ketertarikan dari pengguna, teknologi yang dikembangkan tidak akan dimanfaatkan secara optimal.

Ketertarikan pengguna memiliki peran signifikan dalam mendorong proses adopsi teknologi. Minat ini seringkali dipengaruhi oleh persepsi terhadap manfaat teknologi tersebut. Semakin pengguna meyakini bahwa teknologi mampu membantu menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan mereka, maka kecenderungan untuk menggunakan akan meningkat. Sebaliknya, jika teknologi dianggap kurang bermanfaat, maka minat untuk menggunakan pun cenderung rendah.

Berdasarkan Theory of Reasoned Action (TRA), perilaku individu dapat diprediksi dari niat berperilaku (behavioral intention). Dalam studi pendahuluan bersama bidan penanggung jawab, diketahui bahwa rendahnya pelaksanaan ASI eksklusif dapat disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia dan minimnya media edukasi yang efektif. Oleh karena itu, aplikasi edukatif dikembangkan untuk meningkatkan motivasi dan minat ibu dalam memberikan ASI eksklusif secara konsisten. Dukungan pengguna sangat krusial karena sehebat apapun sistem yang dirancang tidak akan optimal tanpa keterlibatan aktif dari pengguna. Ketika teknologi dianggap rumit atau menyulitkan, maka potensi penggunaannya akan rendah. Sebaliknya, jika teknologi mampu mempermudah edukasi dan meningkatkan pemahaman, maka peluang adopsi dan keberhasilan pelaksanaan ASI eksklusif akan meningkat.

Hasil temuan dalam penelitian ini konsisten dengan studi yang dilakukan oleh Mayasari, yang menunjukkan bahwa minat pengguna terhadap suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi terhadap kemanfaatannya. Responden cenderung menggunakan teknologi secara optimal apabila mereka menilai bahwa teknologi tersebut memberikan manfaat nyata, bukan semata-mata mengikuti tren tanpa mempertimbangkan kegunaan dari sistem yang digunakan.

Penelitian serupa oleh Bangkara menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan memiliki pengaruh positif terhadap minat individu dalam menggunakan teknologi. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi yang dirasakan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan kegiatan atau usaha, akan mendorong

responden untuk tetap termotivasi dan berkomitmen dalam memanfaatkan teknologi tersebut secara berkelanjutan.

Minat yang dalam menggunakan aplikasi EdukASIX untuk mendukung edukasi dan pelaksanaan ASI eksklusif diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup ibu dan bayi, serta mengurangi dampak sosial, budaya, dan ekonomi akibat rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam mendukung praktik menyusui yang optimal sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif.

Pengguna Nyata (Actual use) Aplikasi EdukASIX dalam Pelaksanaan ASI Eksklusif

Hasil perhitungan uji Mann-Whitney pada aspek penggunaan nyata, diperoleh hasil perbandingan aplikasi EdukASIX dengan powerpoint memiliki P value sebesar 0,000 artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan nyata aplikasi EdukASIX dengan powerpoint. Hal ini menunjukkan aspek penggunaan nyata aplikasi EdukASIX lebih efektif dibanding dengan powerpoint.

Hal ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Jober⁵⁰ yang menyatakan bahwa sikap terhadap penggunaan (attitude toward using) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aktual (actual usage). Artinya, pengguna cenderung mempelajari sistem secara aktif dan menerapkannya secara konsisten dalam aktivitas sehari-hari guna meningkatkan kinerja. Selain itu, mereka merasa telah menguasai sistem tersebut dan menggunakan secara teratur dalam praktiknya.

Dalam praktiknya, para responden memilih menggunakan aplikasi EdukASIX karena dirasakan mudah diakses, bermanfaat, dan menyenangkan dalam penggunaannya. Penggunaan sistem dalam konteks nyata direpresentasikan melalui frekuensi serta durasi penggunaan teknologi tersebut. Pengguna cenderung merasa puas apabila sistem yang digunakan memiliki fitur yang sederhana, mudah dipahami, serta mampu menunjang peningkatan produktivitas, khususnya dalam mendukung pelaksanaan ASI eksklusif secara optimal.

Sejalan dengan temuan dari penelitian sebelumnya, penggunaan teknologi secara nyata dipengaruhi oleh minat awal yang positif terhadap sistem. Minat awal yang kuat akan mendorong individu untuk semakin aktif dalam memanfaatkan aplikasi EdukASIX sebagai sarana edukasi mengenai ASI eksklusif. Sebaliknya, apabila seseorang memiliki persepsi awal yang negatif, maka kecenderungan untuk menggunakan aplikasi akan menurun. Oleh karena itu, pembentukan minat awal yang positif menjadi faktor penting dalam mendorong penggunaan aplikasi sebagai media pembelajaran.

Hasil observasi terhadap responden menunjukkan bahwa minat positif dalam menggunakan aplikasi EdukASIX mampu mendorong perilaku aktual dalam pemanfaatan aplikasi tersebut. EdukASIX dinilai lebih efektif dibandingkan powerpoint karena telah memenuhi beberapa indikator efektivitas, antara lain:

kemudahan penggunaan, kecepatan akses informasi, keterkaitan antar fitur, serta jaminan keamanan data. Dari sisi teknologi, aplikasi ini juga telah memenuhi prinsip-prinsip Technology Acceptance Model (TAM), yang menekankan pada persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan sebagai faktor utama dalam penerimaan teknologi. Dalam konteks ini, EdukASIX digunakan oleh ibu menyusui sebagai media edukasi dan pemantauan dalam mendukung keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif.

Penyampaian informasi kesehatan saat ini banyak dilakukan melalui berbagai media, termasuk media digital seperti aplikasi pada smartphone. Aplikasi berbasis smartphone menjadi salah satu sarana edukasi yang efektif karena mengandalkan pendekatan visual, sehingga informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diingat oleh berbagai lapisan masyarakat. Konten visual memiliki daya tarik komunikasi yang lebih kuat, menjadikannya media yang lebih efisien dalam menjangkau sasaran edukasi secara luas, termasuk dalam mendukung pemberian ASI eksklusif melalui aplikasi EdukASIX.

Aplikasi EdukASIX paling efektif pada aspek kemudahan

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah peran internet dan smartphone dari sekadar alat komunikasi menjadi sarana multifungsi yang menyediakan berbagai layanan, termasuk layanan kesehatan. Smartphone kini dilengkapi dengan beragam aplikasi yang dirancang untuk mempermudah aktivitas sehari-hari, seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan akses yang cepat dan efisien. Di era globalisasi ini, khususnya di Indonesia, masyarakat cenderung memilih solusi digital yang praktis, termasuk dalam pemenuhan informasi kesehatan, seperti edukasi pemberian ASI eksklusif melalui aplikasi EdukASIX.

Berdasarkan hasil uji statistik secara simultan diperoleh nilai Sig. (p-value) pada aspek kemudahan sebesar 0,005, kemanfaatan sebesar $0,018 < 0,05$ dan minat sebesar $0,009 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa kemudahan, kemanfaatan dan minat berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi EdukASIX.

Berdasarkan hasil statistik tersebut maka variabel yang paling berpengaruh adalah variabel kemudahan karena memiliki nilai P value 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi EdukASIX memberikan kemudahan akses dan pemahaman informasi mengenai ASI eksklusif bagi ibu menyusui. Aplikasi EdukASIX dinilai lebih unggul dibandingkan dengan media edukasi berbasis powerpoint karena mampu memberikan panduan yang lebih interaktif, fleksibel, dan dapat diakses tanpa batasan waktu maupun tempat. Dengan demikian, pengguna dapat lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran yang mendukung peningkatan pemahaman dan praktik pemberian ASI eksklusif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari Zagita⁵² yang mengungkapkan bahwa dalam konteks layanan kesehatan berbasis daring, tingkat kepuasan pengguna dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan serta besarnya manfaat yang dirasakan. Ketika pengguna memperoleh pengalaman positif

selama menggunakan teknologi dan menilai bahwa teknologi tersebut memberikan nilai guna yang tinggi, maka kepuasan pengguna akan meningkat secara signifikan. Kepuasan ini selanjutnya berperan penting dalam mendorong keberlanjutan minat individu terhadap pemanfaatan teknologi tersebut di masa mendatang.

SIMPULAN

1. Penggunaan aplikasi EdukASIX lebih efektif pada aspek kemudahan (ease of use) dalam pelaksanaan ASI Eksklusif dibanding dengan menggunakan media powerpoint di Puskesmas Kecamatan Cilandak Jakarta Tahun 2025.
2. Penggunaan aplikasi EdukASIX lebih efektif pada aspek kemanfaatan (usefulness) dalam pelaksanaan ASI Eksklusif dibanding dengan menggunakan media powerpoint di Puskesmas Kecamatan Cilandak Jakarta Tahun 2025.
3. Penggunaan aplikasi EdukASIX lebih efektif pada aspek minat berperilaku (behavioral intention) dalam pelaksanaan ASI Eksklusif dibanding dengan menggunakan media powerpoint di Puskesmas Kecamatan Cilandak Jakarta Tahun 2025.
4. Penggunaan aplikasi EdukASIX lebih efektif pada aspek perilaku nyata pengguna (actual use) dalam pelaksanaan ASI Eksklusif dibanding dengan menggunakan media powerpoint di Puskesmas Kecamatan Cilandak Jakarta Tahun 2025.
5. Penggunaan aplikasi EdukASIX paling efektif pada aspek kemudahan secara simultan dalam pelaksanaan ASI Eksklusif dibanding dengan menggunakan media powerpoint di Puskesmas Kecamatan Cilandak Jakarta Tahun 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Solama W, Alvionita P. Cara Menyusui Yang Benar Pada Bayi Berdasarkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu. Babul Ilmi_Jurnal Ilm Multi Sci Kesehat. 2021;13(1):72–85.
- Lestari AM, Rosyidah H, Jannah M. Pengaruh Innovation Based Learning (IBL) Menggunakan Media Breastfeeding Flash Card (BFC) terhadap Pengetahuan Mahasiswa Kebidanan tentang Menyusui. J Midwifery Heal Sci Sultan Agung. 2024;3(1, September 2023):30–42.
- Unicef. Pekan Menyusui Sedunia: UNICEF dan WHO serukan dukungan yang lebih besar terhadap pemberian ASI di Indonesia seiring penurunan tingkat menyusui selama pandemi COVID-19 [Internet]. Unicef Indonesia. 2022. Available from: <https://www.unicef.org/indonesia/id/siaran-pers/pekan-menyusui-sedunia-unicef-dan-who-serukan-dukungan-yang-lebih-besar-terhadap#:~:text=Menurut~data~Riset~Kesehatan~Dasar,dari~angka~di~tahun~2019>.
- Badan Pusat Statistik. Persentase Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan Yang Mendapatkan Asi Eksklusif Menurut Provinsi (Persen), 2021-2023 [Internet]. Badan Pusat Statistik. 2024. Available from:

- https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTM0MCMY/persentase-bayi-usia-kurang-dari-6-bulan-yang-mendapatkan-asi-eksklusif-menurut-provinsi.html
- Badan Pusat Statistik. Persentase Bayi Umur 0-5 Bulan yang Menerima ASI Eksklusif Menurut Jenis Kelamin (Persen), 2024 [Internet]. Badan Pusat Statistik. 2024. Available from: https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTM0MSMy/persentase-bayi-umur-0-5-bulan-yang-menerima-asi-eksklusif-menurut-jenis-kelamin.html
- Kementerian Sekretariat Negara RI. WHO: ASI Eksklusif Adalah Kunci Penurunan Stunting di Indonesia [Internet]. TP2S Tim Percepatan Penurunan Stunting Sekretariat Wakil Presiden. 2022. Available from: https://stunting.go.id/who-asi-eksklusif-adalah-kunci-penurunan-stunting-di-indonesia/#:~:text=Stunting adalah kondisi gagal tumbuh,nutrisinya tidak bisa menandingi ASI.
- Islamiyat. Kesehatan Ibu Dan Anak Peningkatan Pengetahuan Pelayanan Kehamilan. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup; 2024.
- Juniar F, Akhyar K, Kusuma IR. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Ketidakberhasilan ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui. J Ris Kesehat Masy. 2023;3(4):184–91.
- Nurlaily AP, Rohmatika D, Susilaningsih EZ. Strategi Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya ASI Eksklusif Melalui E-BOOK Dalam Mencegah Kegawatan Status Gizi Di Jetis Sukoharjo. J Kreat Pengabdi Kpd Masy. 2022;5(8):2532–43.
- Elvina A, Suryantara B. Efektivitas Aplikasi Berbasis Android “ Busui Cerdas ” untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Pemberian ASI Eksklusif. J Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah. 2022;18(1):85–95.
- Surtania S, Anggorowati A, Juniar AZ. Media Edukasi Berbasis Aplikasi Terhadap Kemampuan Ibu Menyusui. J Telenursing. 2023;5(1):1189–97.
- Nurlyani SN, Zamzam F, Oktavia A, Aeni AN. Pengembangan Aplikasi Android Berbasis SAC “APEL” (Aku Peduli Lingkungan) untuk Memupuk Akhlak terhadap Lingkungan bagi Peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar. J Basicedu. 2024;8(3):2165–77.
- Jasadin NA. Edukasi Pemberian ASI Eksklusif Menggunakan Komunikasi Interpersonal Dan Komunikasi Kelompok Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Suli Kabupaten Luwu. Universitas Hasanuddin Makassar; 2021.
- Subowo MH. Pengaruh Prinsip Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Kepuasan Pelanggan Aplikasi Ojek Online XYZ. Walisongo J Inf Technol. 2020;2(2):79–92.
- Wahyu MZ El, Fitriyani MN. Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Menganalisis Minat Mahasiswa Menggunakan Metode Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Bank Syariah. J Al-Fatih Glob Mulia. 2021;3(1):35–42.
- Fatmasari BD, Ernawati, Faizaturrahmi E. Pengaruh Edukasi Berbasis Buku Saku Dan Lembar Balik Terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Banyumulek Kecamatan Kediri Lombok Barat. ProHealth J. 2022;17(1).
- Lestari PJ, Agushybana F, Nugraheni SA. Pengaruh Aplikasi Sik-Asiek Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang ASI Eksklusif. Media Ilmu Kesehat. 2019;8(2):108–15.
- Presiden Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. 2012.
- WHO. Ibu Membutuhkan Lebih Banyak Dukungan Menyusui Selama Masa Kritis Bayi Baru Lahir [Internet]. WHO Indonesia. 2024. Available from: https://www.who.int/id/news/detail/1/01-08-2024-mothers-need-more-breastfeeding-support-during-critical-newborn-period
- Dahliansyah. Dampak ASI Eksklusif, Status Gizi & Diare Pada Perkembangan Motorik Balita. Chrisnawati, editor. Yogyakarta: Nuta Media; 2022.
- Kurniawati D, Hardiani RS, Rahmawati I. AIR SUSU IBU (ASI). Cetakan Pe. Jauhari, editor. Bodowoso: KHD Production; 2020.
- Kambera L, Pratiwi BA, Yanuarti R, Oktarianita, Nopiwati. Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui Tentang Asi Eksklusif Pada Masa Pandemi Covid-19. Poltekita J Ilmu Kesehat. 2021;15(3):256–62.
- Morika HD, Sari IK. Pengaruh Senam Prolanis Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. J Abdimas Saintika. 2019;2(2):138–41.
- GIFA. Komposisi ASI [Internet]. GIFA. 2024. Available from: https://www.gifa.org/en/breastmilk-composition/
- Hegar B, Suradi R, Hendarto A, Pratiwi IGA. Bedah ASI: Kajian Pandang Ilmiah. Jakarta, Indonesia: Ikatan Dokter Indonesia; 2008.
- Haryono R, Setianingsih S. Manfaat Asi Ekslusif Untuk Buah Hati Anda. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2014.
- Presiden Republik Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. 2023.
- Notoatmodjo S. Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan. In: Vol 1. Jakarta: Rineka Cipta; 2016. p. 15–43.
- SULIHA U, Ester M. Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan. Cetakan 1. Jakarta, Indonesia: EGC; 2002.
- Tokan PK, Owa K, Robert D, Fankari F, Bai MKS, Wisanti E, et al. Media Promosi Kesehatan. Alifariki LO, editor. Cilalap, Jawa Tengah: Media Pustaka Indo; 2024.
- Jatmika SED, Maulana M, Kuntoro, Martini S. Pengembangan Media Promosi Kesehatan.

- Khuzaimah E, editor. Yogyakarta: K-Media; 2019.
- Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit. 2018.
- Aldyan R, Mustofa B, Sani M. Efektivitas Promosi Kesehatan Melalui Media Sosial dalam Mendorong Perilaku Hidup Sehat Pada Remaja. *Sos Simbiosis J Integr Ilmu Sos dan Polit*. 2024;1(3):212–23.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw P. User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*; 1898. 982–1003 p.
- Davis FD, Davis F. Perceived Usefulness , Perceived Ease of Use , and User Acceptance of Information Technology. *Minesota Manag Inf Syst Res Cent*. 2015;13(3 September 1989):319–40.
- Rachmayanti RD, Kevaladandra Z, Ibnu F, Khamidah N. Systematic Review : Protective Factors from the Risks of Stunting in Breastfeeding Period. *J Promosi Kesehat Indones*. 2025;17(2):72–8.
- Pandhika DA, Stiawati T, Jumiatu IE. Pemanfaatan Media Sosial sebagai Alat Promosi Kesehatan Rumah Sakit di Indonesia : Literature Review. *Faletahan Heal J*. 2023;10(2):131–6.
- Khaerunnisa NF, Iryanti. Pengaruh Edukasi Melalui Media E-Poster terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang ASI Eksklusif. *J Kesehat Siliwangi*. 2023;3(3):589–94.
- Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
- Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d. Ed. 2. Cet. Sutopo, editor. Bandung: Alfabeta; 2021.
- Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Edisi 2. Bandung; 2019.
- Hidayat AAA. Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2018.
- Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2015.
- Ghozali I. Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2021.
- Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional. Pedoman Dan Standar Etik Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Nasional. Jakarta, Indonesia: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2021.
- Soetam R. Teori Dasar Technology Acceptance Model [Internet]. Malang: CV. Seribu Bintang; 2022. Available from: https://www.researchgate.net/publication/369378395_Teori_Dasar_Technology_Acceptance_Model
- Wahyu SPY, F WW. Analisis penerimaan sistem informasi Rumah Sakit Padma Lalita menggunakan TAM. *Citec J*. 2018;5(3).
- Jaya FT, Usman U, Rusman ADP. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Parepare. *Ilm Mns dan Kesehat*. 2020;1(1):9–22.
- DeSantis CE, Ma J, Sauer AG, Newman LA, Jemal A. Breast Cancer Statistics, 2017, Racial Disparity in Mortality by State. *Pubmed*. 2017;67(6):439–48.
- JRA, Louie-Poon S, Kauser S, Meherali S. Promoting Adolescent Sexual and Reproductive Health in North America Using Free Mobile Apps: Environmental Scan. *JMIR Pediatr Parent*. 2022;5(4).
- Septyiani I, Sediyono E, Nugraheni SA. Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit menggunakan Technology Acceptance Model di RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan. *Manaj Kesehat Indones*. 2018;6(April):14–21.
- Putra DSH, Kurniawati R. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM) di Rumah Sakit X. *J-REMI J Rekam Med Dan Inf Kesehat*. 2019;1(1):31–6.
- Mayasari AT, Hakimi M, EN UH, Setyonugroho W. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berbasis Seluler pada Calon Pengantin terhadap Peningkatan Pengetahuan KesehatanPenelitian, Artikel. *J Kesehat Reproduksi*. 2020;7(1):7–11.
- Bangkara RP, Mimba NPSH. Pengaruh Perceived Usefulness Dan Perceived Ease Of Use Pada Minat Penggunaan Internet Banking Dengan Attitude Toward Using Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akunt Univ Udayana*. 2016;16(3)::2408-2434.
- Pai RR, Alathur S. Determinants of mobile health application awareness and use in India: an empirical analysis. *ICEGOV '20 Proc 13th Int Conf Theory Pract Electron Gov*. 2020;576–84.
- Zagita TC, Handayani PW, Budi NFA. Analysis of factors affecting the loyalty of using online health services: Case study of alodokter. In: 2019 International Conference on Advanced Computer Science and Information Systems, ICACSIS 2019. Bali, Indonesia: Institute of Electrical and Electronics Engineers Inc.; 2019. p. 279–84.